



Sekilas Tentang PCP dan Kegunaannya

Di era informasi dan pemanfaatan pengetahuan sekarang ini, akses untuk mendapatkan informasi telah secara luas diakui sebagai hak masyarakat, dan pembagian informasi merupakan bagian tak terpisahkan dari pembangunan partisipatif. Kecenderungan-kecenderungan ke arah transparansi, disertai oleh revolusi komunikasi global, telah meningkatkan harapan publik akan jenis, cakupan, dan penyampaian informasi yang disediakan oleh berbagai lembaga kepada sektor publik, swasta dan nirlaba.

Kebijakan Komunikasi Publik (PCP) dari Asian Development Bank (ADB) yang mulai berlaku sejak 1 September 2005, menyediakan suatu kerangka yang memungkinkan ADB berkomunikasi secara lebih efektif. Kebijakan ini menggantikan dua kebijakan yang mulai digunakan tahun 1994: *Kebijakan Informasi* dan *Kebijakan Tentang Kerahasiaan dan Pengungkapan Informasi*. Penyusunan PCP di dalam dua tahun terakhir dilakukan melalui suatu proses konsultasi partisipatif yang melibatkan 14 negara anggota dan 430 orang baik melalui lokakarya-lokakarya maupun pertemuan jarak jauh melalui video. Seperempat dari jumlah keseluruhan peserta adalah para pejabat pemerintah. Kebijakan ini memperluas bidang dan jenis informasi yang akan disediakan ADB bagi publik. Kebijakan ini memberi tekanan lebih besar pada **“pertimbangan yang mendukung pengungkapan informasi”**, artinya jika suatu informasi tidak memenuhi kriteria untuk dirahasiakan, maka informasi tersebut akan diungkapkan. Dengan demikian Kebijakan ini:

- Mendorong pengambilan keputusan yang proaktif dalam pengungkapan informasi
- Menekankan dilakukannya pertukaran informasi dengan orang-orang yang terkena dampak kegiatan ADB

Kami mengharapkan partisipasi aktif Anda dalam memperbaiki komunikasi antara ADB dengan para stakeholder.

Pentingnya hak untuk mendapatkan informasi telah diakui secara internasional selama 50 tahun terakhir. Majelis Umum Perserikatan Bangsa Bangsa, pada tahun 1946 menetapkan “Kebebasan mendapatkan informasi merupakan hak asasi manusia yang mendasar dan merupakan dasar dari semua kebebasan yang dijunjung tinggi oleh PBB”. Hak untuk mendapatkan informasi dari badan-badan publik telah diakui dalam berbagai undang-undang dasar dan undang-undang mengenai kebebasan untuk mendapatkan informasi di banyak negara, serta ditetapkan dalam ayat 19 Konvensi Internasional Mengenai Hak-Hak Sipil dan Politik, yang telah ditandatangani oleh sebagian besar negara anggota ADB.

(Lihat situs <http://www.unhcr.ch/pdf/report.pdf> untuk keterangan lebih lanjut)

Kebutuhan untuk Mengambil Keputusan Secara Proaktif Mengenai Pengungkapan Informasi

Untuk semua informasi yang dikeluarkan, atau akan dikeluarkan, diperlukan sebuah proses pengambilan keputusan yang sistematis. Pengambilan keputusan yang sistematis tidak hanya bersifat praktis, tapi juga hemat waktu.

Ketika Anda membahas draft suatu dokumen bersama staf ADB dan para konsultan, Anda kami minta untuk mempertimbangkan bagaimana pengungkapan dokumen-dokumen tersebut. Karena Anda secara aktif terlibat dalam tinjauan dan diskusi-diskusi mengenai dokumen-dokumen tersebut, Anda akan mampu secara proaktif mengambil keputusan mengenai bisa atau tidaknya dokumen-dokumen tersebut diungkapkan. Dengan pertimbangan efisiensi waktu dan upaya serta mengingat hak universal untuk mendapatkan informasi inilah ADB mendukung kebijakan ini. Kami mengharapkan bantuan Anda dalam melangkah menuju pengungkapan dan pertukaran informasi yang lebih luas.

INGAT: Pertanyaan yang harus Anda pertimbangkan adalah **BUKAN** "informasi apa yang diinginkan/dibutuhkan oleh publik' melainkan, "apa bahaya, jika ada, yang mungkin disebabkan oleh pengungkapan informasi tersebut?"

Pertimbangan yang Mendukung Pengungkapan Informasi

ADB juga memahami bahwa tidak semua informasi bisa diungkapkan karena alasan-alasan hukum dan praktis. Sebagai contoh, ADB perlu mempelajari berbagai gagasan, berbagi informasi dan mengadakan diskusi-diskusi internal dengan para anggotanya, dan pada saat melaksanakan hal tersebut ADB harus menjaga hak pribadi stafnya dan melindungi informasi bisnis yang bersifat rahasia dari para sponsor dan klien proyek sektor swasta.

PCP mendukung pengungkapan semua dokumen-dokumen yang dipersiapkan secara rutin, kecuali jika dokumen-dokumen tersebut memenuhi kriteria untuk dirahasiakan sebagaimana diatur dalam paragraf 126 PCP.

Dokumen Rahasia atau Dokumen yang Memuat Informasi Rahasia

Lihat *Pedoman Acuan Singkat untuk Kriteria Kerahasiaan*, untuk lebih mengenal perkecualian-perkecualian di dalam PCP yang mengacu pada informasi yang bersifat sensitif. Staf ADB akan bekerjasama dengan Anda dalam menentukan bagian-bagian dokumen yang memenuhi kriteria kerahasiaan. Bahkan pada saat PCP menentukan bahwa dokumen jenis tertentu harus disediakan ke pada publik, jika ada informasi apapun didalam dokumen tersebut yang masuk ke dalam satu atau lebih katagori perkecualian untuk diungkapkan bisa dihilangkan dari dokumen dan tidak diungkapkan.

Sebelum suatu dokumen dimuat dalam situs web ADB, staf ADB akan memisahkan informasi yang harus dirahasiakan tersebut dari dokumen yang bersangkutan. Pada bagian dimana informasi tersebut seharusnya ada harus dicantumkan keterangan "Informasi mengenai hal ini dianggap rahasia berdasarkan Kebijakan Komunikasi Publik (2005) ADB, dan perkecualian-perkecualian yang ditetapkan oleh Kebijakan tersebut Nomor... [sebutkan nomer perkecualian]."

Komunikasi dua arah yang melibatkan semua stake holder dalam suatu negara dan orang-orang yang terkena dampak proyek dalam keseluruhan siklus proyek akan semakin melancarkan perencanaan program dan proyek tersebut.

Komunikasi dengan Orang-Orang yang Terkena Dampak

Kebijakan ini menggunakan istilah “tersedia bagi publik” untuk mengacu pada dokumen yang disediakan di situs web ADB. Walaupun situs web ADB dianggap sebagai media utama dalam menyediakan informasi ke pada publik, ada pula media lain yang mungkin lebih efektif dan lebih cocok untuk menyebarkan informasi ke pada orang-orang yang terkena dampak proyek (dengan mempertimbangkan kemampuan baca-tulis orang-orang tersebut, faktor geografi, prasarana, media massa yang populer, dan lain-lain). Paragraf 74 PCP menetapkan bahwa informasi umum mengenai suatu proyek yang

sedang dipersiapkan (termasuk isu-isu sosial dan lingkungan hidup) harus diungkapkan kepada orang-orang yang terkena dampak selama keseluruhan siklus proyek.

Untuk tujuan tersebut, tim proyek dapat mengembangkan strategi komunikasi untuk proyek dan program tertentu, terutama proyek dan program yang menarik minat publik, supaya dapat menentukan cara terbaik untuk menyebarkan informasi. Silakan mengacu pada *Pedoman Acuan Singkat untuk Dokumen-dokumen Operasional* terlampir untuk mendapatkan gambaran singkat mengenai jenis-jenis dokumen yang perlu dihasilkan oleh ADB, termasuk gambaran mengenai dokumen mana saja yang harus disediakan untuk orang-orang yang terkena dampak, serta stakeholder di dalam negara yang bersangkutan dan kapan informasi ini harus disediakan.

Syarat-Syarat Baru Dalam Pengungkapan Dokumen-Dokumen Operasional Rutin

Jenis-jenis dokumen di bawah ini adalah sebagian dari dokumen-dokumen yang secara khusus relevan dengan pekerjaan Anda dan mengalami perubahan dalam syarat-syarat pengungkapannya kepada publik. Lihat *Pedoman Acuan Singkat untuk Dokumen-dokumen Operasional* untuk mendapatkan daftar menyeluruh dan persyaratan pengungkapan bagi dokumen-dokumen tersebut.

Strategi dan Program Nasional (CSP)

ADB melaksanakan berbagai studi-studi penilaian untuk menyiapkan Strategi dan Program Nasional (CSP). Penilaian-penilaian ini akan dimuat dalam situs ADB setelah selesai dilaksanakan.

ADB biasanya bekerjasama dengan pemerintah negara bersangkutan untuk berkonsultasi dengan stakeholder non-pemerintah (LSM), pada saat penyusunan CSP. Untuk memfasilitasi konsultasi dengan para stakeholder dalam negeri, draft serta pembaharuan draft CSP akan disosialisasikan untuk mendapatkan komentar dari para stakeholder sebelum dilakukannya konsultasi pada dua kesempatan: (i) setelah dokumen awal (dokumen diskusi) selesai disusun; dan (ii) setelah draft CSP atau pembaharuannya dibuat. Draft-draft tersebut tidak perlu dicantumkan dalam situs web ADB, namun harus didistribusikan terlebih dulu kepada mereka yang diundang turut serta dalam konsultasi sebelum konsultasi tersebut dilaksanakan. (*lihat paragraf 64 PCP*).

Semua CSP dan pembaharuannya akan dimuat dalam situs web ADB pada saat dokumen-dokumen tersebut selesai dibuat.

Dokumen Informasi Proyek atau Program

Sama seperti saat ini ADB akan mencantumkan profil-profil proyek dalam situs webnya, ADB juga akan mencantumkan **dokumen informasi proyek, atau PID**, yang akan memuat sebuah ringkasan fakta singkat dari suatu proyek atau program, dalam situs webnya (*lihat paragraf 69-72 PCP*).

PID, sebagai rujukan utama informasi mengenai setiap proyek ADB untuk publik, akan mencatat kemajuan proyek dan akan terus ditambah dan/atau diperbaharui sepanjang siklus proyek. Pada saat suatu proyek sedang dilaksanakan, staf ADB akan memperbaharui PID setiap tiga bulan sekali untuk memberikan gambaran mengenai kemajuan proyek.

Kebijakan-kebijakan Pengamanan

PCP tidak mengindikasikan adanya perubahan dalam pengungkapan penilaian-penilaian mengenai lingkungan hidup. (*lihat paragraf 77-78 PCP*).

Sedangkan dalam hal dokumen-dokumen mengenai rencana pemukiman kembali dan rencana pembangunan masyarakat adat, syarat-syarat pengungkapan dokumen-dokumen tersebut telah diubah sedemikian sehingga draft rencana atau draft kerangka pemukiman kembali dan pembangunan masyarakat adat akan dicantumkan pada situs web ADB sebelum penilaian proyek.

Laporan Akhir yang Dihasilkan dari Bantuan Teknis

Laporan-laporan yang dihasilkan oleh sebuah bantuan teknis, seperti studi kelayakan, perencanaan proyek secara terperinci, tinjauan-tinjauan sektoral, dan laporan lain yang dibuat konsultan, akan dimuat dalam bentuk akhirnya dalam situs web ADB pada saat dokumen-dokumen tersebut selesai dibuat. Tentu saja, informasi tertentu dapat dihilangkan dari laporan-laporan tersebut, atau bahkan keseluruhan laporan tidak diungkapkan, apabila ada informasi yang memenuhi satu atau lebih kriteria informasi yang dianggap rahasia berdasarkan kebijakan ini.

Laporan Pemantauan Sosial dan Lingkungan Hidup

Suatu perjanjian pinjaman mungkin mensyaratkan agar dibuat laporan sosial dan lingkungan hidup tertentu selama proyek berlangsung. Dokumen-dokumen tersebut akan dimuat dalam situs web ADB pada saat diserahkan kepada ADB.

Bekerja Bersama

Proses menuju arah pengungkapan informasi dan pertukaran informasi yang lebih luas menuntut kerja sama berbagai pihak. Sebagai mitra, Anda bisa mengharapkan dukungan dari para staf ADB dalam mengambil keputusan yang baik dan didasari oleh pemahaman dalam mendukung pengungkapan informasi dan dalam mengembangkan cara-cara yang sesuai untuk berkomunikasi dengan para stakeholder.

Atas perhatian dan kerja sama yang diberikan kami ucapkan terima kasih.